

## Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Tindakan Pemilahan Sampah Rumah Tangga di Kecamatan Sungai Pinang Samarinda

Herdayanti<sup>1\*</sup>, Rusni Masnina<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

\*Kontak Email: [Herda281196@gmail.com](mailto:Herda281196@gmail.com)

Diterima: 18/07/21

Revisi: 27/11/21

Diterbitkan: 29/12/21

### Abstrak

**Tujuan studi:** Sampah adalah benda atau bahan yang tidak lagi digunakan dan diolah oleh manusia. Pengelolaan sampah yang tidak tepat dapat menimbulkan berbagai masalah lingkungan.

**Metodologi:** Penelitian ini menggunakan tinjauan analisis cross-sectional. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik general sampling sebanyak 90 responden. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner Guttman yang diwawancarai secara door to door. Uji chi-square digunakan untuk menganalisis data.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikan  $P \text{ Value} = 0.02 < 0.05$ , maka hipotesis yang diterima adalah  $H_a$  yaitu ada Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Tindakan Pemilahan Sampah Rumah Tangga Di Kecamatan Sungai Pinang Samarinda.

**Manfaat:** Dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman ibu rumah tangga tentang pentingnya upaya memilah sampah rumah tangga dalam kehidupan sehari-hari.

### Abstract

**Purpose of study:** Garbage is an object or material that is no longer used by humans so that it is thrown away. Suboptimal waste management will cause various environmental problems. Based on this, this study aims to determine the relationship between housewife level of knowledge and household waste sorting.

**Methodology:** This study uses an analytical survey with a cross sectional approach. The sampling method used in this study used a total sampling technique with 90 respondents. The data collection technique used the Guttman questionnaire by visiting house to house. Data analysis using chi-square test.

**Results:** The results showed a significant value of  $P \text{ Value} = 0.02 < 0.05$ , so the accepted hypothesis is  $H_a$ , namely there is a relationship between Housewife Knowledge Level and Household Waste Segregation Actions in Sungai Pinang District, Samarinda.

**Applications:** can provide knowledge and understanding of housewives about the importance of efforts to sort household

**Kata kunci:** Pengetahuan, Tindakan, Pemilahan Sampah Rumah Tangga, Ibu.

## 1. PENDAHULUAN

Sampah saat ini merupakan masalah yang sangat kompleks, dan pertambahan jumlah sampah belum menyediakan tempat dan prasarana yang memadai, karena kita mengetahui bahwa sampah merupakan sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat (Suparmini, 2017).

Pengelolaan sampah yang tidak optimal akan menimbulkan berbagai masalah lingkungan, seperti banjir, penyakit, kerusakan sanitasi lingkungan, pengurangan bahan organik di lahan pertanian, dan percepatan pemanasan global. Isu lingkungan (Tamyiz, 2018).

Tingkat pengetahuan adalah hasil dari "mengetahui", yang terjadi setelah orang mempersepsikan suatu objek. Persepsi objek tertentu. Hal ini terjadi melalui panca indera manusia, yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa atau sentuhan. Tentukan perilaku Anda, karena pengalaman dan penelitian menunjukkan bahwa perilaku didasarkan pada pengetahuan (Notoatmodjo, 2012).

Badan Perlindungan Lingkungan Hidup (BLH) Provinsi Monavar menyatakan bahwa Benua Etam menghasilkan 832.032,1 ton sampah pada tahun 2018, yang dapat mencapai 2.279,54 ton dalam satu hari. Pada tahun 2015, Kalimantan Timur menghasilkan 654.310 ton sampah, sedangkan jumlah sampah mencapai 683.295 ton pada tahun 2016 dan 730.876

ton pada tahun 2017 (Rehas dan Pasaribu, 2017).

**2. METODOLOGI**

Desain penelitian adalah desain penelitian yang terstruktur agar peneliti dapat menerima jawaban atas pertanyaan peneliti (Setiadi, 2013).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei cross sectional, yaitu jenis penelitian yang dilakukan menekankan bahwa variabel bebas dan variabel terikat diukur atau diamati hanya sekali (Sugiyono, 2012).

**3. HASIL DAN DISKUSI**

**A. Hasil Penelitian**

Bagian ini merinci hasil penelitian hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan klasifikasi sampah rumah tangga di Samalinda Sungai Penang tahun 2021. Penelitian dilakukan pada bulan Juni dan total 90 responden berpartisipasi. Survei dilakukan oleh responden yang telah mengisi kuesioner atau survei.

Tabel 1 : Karakteristik responden berdasarkan usia

Usia	Jumlah	Persentase (%)
26-35 Tahun	4	4,4%
36-45 Tahun	19	20,9%
46-55 Tahun	34	37,4%
56-65 Tahun	33	36,7%
Jumlah	90	100%

Berdasarkan hasil tabel 1 di atas, dari total data 90 responden, 4 responden (4,4%) berusia 26 hingga 35, responden berusia 36 hingga 45-19 (20,9%), 46 hingga 45 Responden berusia 55 hingga 34 (37,4 %), responden berusia 56 hingga 65-33 (36,7%).

Tabel 2 : Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
SD	2	2,2%
SMP	23	25,6%
SMA	38	42,2%
D1/D2/D3	19	21,1%
S1/S2/S3	6	6,7%
Tidak Sekolah	2	2,2%
Jumlah	90	

Berdasarkan hasil pada tabel 2 di atas, total 90 data responden dikumpulkan, dimana 2 (2,2%) responden berada di pendidikan dasar. %), 19 (21,1%) mengenyam pendidikan D1/D2/D3, 6 (6,7%) mengenyam pendidikan S1/S2/S3, dan 2 (2,2%) tidak sekolah).

Tabel 3 : Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
PNS	39	43,3%
Swasta	11	12,2%
Pedagang	12	13,3%
IRT	28	31,1%
Jumlah 90	100%	

Berdasarkan hasil tabel 3 diatas, data umum dari 90 responden menunjukkan bahwa 39 orang (43,3%) bekerja sebagai pegawai negeri sipil dan 11 orang (12,2%) bekerja di swasta. Pemilik toko responden - 12 (13,3%), ibu rumah tangga-28 (31,1%).

Tabel 4 : Frekuensi Variabel Pengetahuan Ibu di Kecamatan Sungai Pinang Samarinda

Pengetahuan	Jumlah	Persentase
Baik	26	28,9%
Cukup	51	56,7%
Kurang	13	14,4%
Jumlah	90	100%

Berdasarkan hasil pada tabel 4 diatas didapatkan total data dari 90 responden, bahwa responden yang berpengetahuan baik (28,9%), cukup (56,7%), kurang (14,4%).

Tabel 5 : Frekuensi Variabel Tindakan Pemilahan Sampah di Kecamatan Sungai Pinang Samarinda

Kriteria Tindakan	Frekuensi	Persentase
Sesuai	36	40%
Tidak sesuai	54	60%
Jumlah		

Berdasarkan tabel 5 diatas didapatkan total data dari 90 responden, bahwa tindakan pemilahan sampah rumah tangga di Kecamatan Sungai Pinang Samarinda sebagian besar adalah kriteria tidak sesuai (60%), sesuai (40%).

Tabel 6 : Hasil Analisis Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Tindakan Pemilahan Sampah Rumah Tangga Di Kecamatan Sungai Pinang Samarinda Tindakan Pemilahan Sampah

		Sesuai	Tidak Sesuai	Total	P Value
Pengetahuan	Baik	10,4	15,6	26,0	0,02
	Cukup	20,4	30,6	51,0	
	Kurang	5,2	7,8	13,0	
	Total	36,0	54,0	90	

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai signifikan P Value = 0,02 < 0,05 maka hipotesis yang diterima adalah Ha yaitu ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan tindakan pemilahan sampah rumah tangga di Kecamatan Sungai Pinang Samarinda.

**B. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Tindakan Pemilahan Sampah Rumah Tangga Di Kecamatan Sungai Pinang Samarinda”.

1. Karakteristik responden berdasarkan usia

Berdasarkan hasil tabel, data yang diperoleh menunjukkan bahwa 4 (4,4%) responden berusia 26 hingga 35 tahun, 19 (20,9%) berusia 36 hingga 45 tahun, dan 34 responden berusia 46 hingga 55 Tahun (37,4%). 33 responden berusia antara 56 dan 65 tahun (36,7%).

a. Karakteristik responden berdasarkan jenis pendidikan

Berdasarkan tabel, 2 responden telah mengenyam pendidikan dasar (2,2%). Responden berpendidikan menengah-23 (25,6%), responden berpendidikan menengah-38 (42,2%), responden berpendidikan D1/D2/D3 sd 19 (21,1%) dan sd 6 Responden berpendidikan S1/S2/S3. (6,7%), responden yang tidak sekolah sebanyak 2 (2,2%). Semakin rendah tingkat pendidikan, semakin kurang aktifnya pencarian informasi, dan semakin rendah tingkat pengetahuannya.

#### b. Karakteristik responden berdasarkan jenis pekerjaan

Berdasarkan pada tabel didapatkan bahwa responden yang bekerja sebagai PNS sebanyak 39 (43,3%), responden yang bekerja Swasta sebanyak 11 (12,2%). Responden yang bekerja sebagai pedangan sebanyak 12 (13,3%). Responden yang menjadi ibu rumah tangga sebanyak 28 (31,1%).

#### 1. Analisa Bivariat

##### a. Distribusi responden berdasarkan pengetahuan tindakan pemilahan sampah

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.4, data agregat dari 90 orang yang diwawancarai menunjukkan bahwa pengetahuan orang yang diwawancarai lebih baik (28,9%), cukup (56,7%), dan kurang (14,4%). Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian klinis lainnya, termasuk (62,1%) orang dengan pengetahuan yang cukup tentang klasifikasi sampah rumah tangga. Hal ini sesuai dengan penelitian [Ni Lu Prapti \(2019\)](#) yang memasukkan responden dengan pengetahuan yang cukup (62,1%) dibidang pendidikan yang berdampak besar bagi masyarakat.

Menurut [Notoatmojo \(2012\)](#), ada banyak faktor yang mempengaruhi pengetahuan, yaitu pendidikan, usia, pekerjaan, dan faktor eksternal lainnya. Budiman (2013) meyakini bahwa dengan bertambahnya usia, kemampuan mengggenggam dan mentalitasakan mempengaruhi kemampuan mengggenggam dan emosi seseorang, sehingga pengetahuan akan meningkat. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan juga dipengaruhi oleh pendidikan. Semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin besar keinginan untuk mengintegrasikan pengetahuan kedalam pengembangan tindakan. Cukup memahami pentingnya pemilahan sampah. Tidak ada pemisahan sampah, cukup tambahkan semua sampah.

##### b. Distribusi responden berdasarkan tindakan pemilahan sampah

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.5, data agregat dari 90 orang yang diwawancarai menunjukkan bahwa sebagian besar kegiatan pemilahan sampah kota di Sungai Penang, Samarinda tidak memenuhi [standar \(60%\) dan layak \(40%\)](#).

Menurut [Fitriani \(2011\)](#), hubungan tidak serta merta atau otomatis terwujud dalam tindakan, selain mengubah tindakan menjadi tindakan nyata, diperlukan faktor pendukung atau kondisi yang menguntungkan. Berdasarkan pantauan, banyak warga yang dimintai keterangan tidak memenuhi persyaratan wadah sampah. Banyak orang yang diwawancarai tidak melakukan tindakan pemilahan karena kebiasaan hidup mereka sulit diubah, seperti tidak ada tempat sampah pribadi untuk pembuangan sampah rumah tangga setiap hari. Sampah harian dikumpulkan dalam kantong plastik yang tidak disortir.

##### c. Hubungan antara tingkat pengetahuan responden dengan tindakan pemilahan sampah rumah tangga

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.6, kami menemukan bahwa 60% ibu Samarinda di Sungai Penang menganggapnya tidak pantas. Analisis chi-square menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan proses pemilahan. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi  $P = 0,02$  dan  $t < 0,05$  maka hipotesis yang diterima adalah  $H_{a,i}$ . Ada hubungan antara tingkat pengetahuan di wilayah Sungai Penang Samarinda dengan klasifikasi sampah rumah tangga. Oleh karena itu, perlu untuk memperluas pengetahuan dan meningkatkan kesadaran akan masalah sampah. Sementara itu, menurut penelitian Sudar (2015), di Desa Borgo Jaga V, Kecamatan Tombariri, Kabupaten Minahas, hubungan antara karakteristik individu dengan pengetahuan ibu dan kegiatan pemilahan sampah rumah tangga ditemukan adanya hubungan antara pengetahuan dengan pembuangan. , Klasifikasi sampah domestik. Notoatmojo (2012) Pengetahuan atau kognisi merupakan faktor penting dalam membentuk perilaku atau perilaku individu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku atau perilaku memilah sampah.

Untuk mengatasi masalah pengetahuan sebelumnya tindakan tersebut tergolong cukup, tindakan tersebut kurang memadai karena kurangnya pengetahuan ibu rumah tangga tentang klasifikasi sampah. Selain itu, mereka tidak memiliki tempat sampah sendiri untuk mengumpulkan sampah harian. Sampah harian dikumpulkan dalam kantong plastik yang tidak disortir.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Tindakan Pemilahan Sampah Rumah Tangga yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada nilai baku untuk umur 4,4% dari 2635 tahun, 20,9% dari 3645 tahun, 37,4% dari 4655 tahun, dan 36,7% dari 5665 tahun. memiliki kriteria evaluasi 2,2% untuk pendidikan dasar, 25,6% untuk sekolah menengah pertama, 42,2% untuk sekolah menengah pertama, 6,7% untuk D1/D2/D3, 6,7% untuk S1/S2/S3, dan 2,2% untuk tidak bersekolah. Ada 43,3% PNS dengan standar evaluasi profesional, 12,2% perusahaan swasta, 13,3% pengusaha, dan 31,1% anggota keluarga.
2. Di Sungai Samalinda, Penang, untuk variabel tingkat pengetahuan ibu nilai standar pengetahuan baik 28,9%, standar cukup 56,7%, dan standar kurang 14,4%.

3. Di wilayah Sungai Penang Samarinda terdapat 60% nilai tidak memenuhi syarat standar klasifikasi sampah standar 40n.
4. Ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan klasifikasi sampah rumah tangga Samarinda di Sungai Penang dengan nilai signifikan P value = 0,02 dan 0,05 maka hipotesis yang diterima adalah Ha.

#### SARANDANREKOMENDASI

1. Bagi lembaga pendidikan  
Disarankan untuk memperbanyak sitasi faktor yang berhubungan dengan kegiatan klasifikasi sampah dan klasifikasi sampah.
2. Untuk institusi perawatan kesehatan,  
Merekomendasikan agar rekomendasi atau tindakan diambil pada klasifikasi limbah yang tepat dan benar untuk menciptakan budaya hidup bersih dan sehat.
3. Untuk peneliti lain, merekomendasikan melakukan penelitian pra-eksperimental, seperti memberikan kesempatan pendidikan tentang klasifikasi sampah untuk meningkatkan pengetahuan atau pemahaman tentang sampah.
4. Setiap ibu rumah tangga harus menyediakan wadah resmi untuk wadah resmi.

#### REFERENSI

- Arikunto. 2011. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
- Badan Lingkungan Hidup (BLH). 2018. "Penyusunan Dan Pelaksanaan Kebijakan Daerah Di Bidang Lingkungan Hidup". Provinsi Kalimantan Timur.
- Budiman, A. (2013). *Kapita Selekta Kuesioner : "Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan"*. Jakarta : Salemba Medika
- Dyka. 2018. "Hubungan Antara Pengetahuan, Peran, dan Sikap Ibu Rumah Tangga Dengan Kondisi Sanitasi Rumah di Kelurahan Semanggi Kota Surakarta.
- Fitriani. S. 2011. *Promosi Kesehatan*. Ed 1. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hastono, P. S. (2011). "Statistik Kesehatan. Edisi VI". Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Marliani, Novi. 2014. "Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga ( Sampah Anorganik ) Sebagai Bentuk Implementasi." *Formatif* 4(2):124–32.
- Maya, S., Haryono, S., Kholisya U.. 2017. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Menjadi Nilai Ekonomis dan Pembentukan Bank Sampah di Kelurahan Tanjung Barat". *Proceeding of Community Development*. Vol: 1. Hal: 157-161.
- Nasir. 2011. *Buku Ajar : Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Notoatmodjo. 2011. "Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip Dasar." *Rineka Cipta* 57–65.
2012. "Metodologi Penelitian Kesehatan / Soekidjo Notoatmodjo." *Koleksi Buku UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang* 0(0):2–7.
- Nursalam. 2013. "Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan." Jakarta.
- Prasetyo, Bambang. 2011. "Metode Penelitian Kuantitatif". Jakarta.
- Praji Ni Ruh. 2019. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Keberadaan Tempat Sampah Dengan Tindakan Ibu Rumah Tangga Dalam Pemilahan Sampah". Vol: 9. No: 2. Hal: 161-170.
- Priyono. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Vol. 2.
- Rehas, Abdul Mukmin, and Parlindungan Pasaribu. 2017. "Tinjauan Terhadap Pengelolaan Sampah Di Kota Samarinda." *Yuriska : Jurnal Ilmiah Hukum* 8(2):59.
- Sangga, Muasari, Surahma Asti, Sulistyawati Sulistyawati, Tri Wahyuni Sukesi, Fatwa Tentama, Fakultas Kesehatan, Masyarakat Universitas, Ahmad Dahlan, dan Bank Sampah. 2019. "PENGELOLAAN SAMPAH MENUJU DESA SEHAT DI DESA NGALANG, GEDANGSARI, GUNUNGKIDUL Surahma." *02(1):21–29*.
- Setiadi. 2013. *Konsep Dan Praktek Penulisan Riset Keperawatan*. 2nd ed. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suandana, I. Nyoman, dan N. K. Mardan. 2015. "Persepsi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah Di Kota Singaraja, Kabupaten Buleleng , Provinsi Bali." *Ecotrophic: Journal of Environmental Science* 6(1):50–55.
- Sudar, Syifana Rifka. 2011. "Hubungan Antara Karakteristik Individu Dan Pengetahuan Ibu Dengan Tindakan Pemilahan

Sampah Rumah Tangga Di Desa Borgo Jaga V Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa".

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D MPKK*. Bandung: Alfabeta.

Suparmini, Dwi Ningsih. 2017. "PARTISIPASI ANGGOTA PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI DUSUN KABUNAN, DESA WIDODOMARTANI, KECAMATAN NGEMPLAK, KABUPATEN SLEMAN." 6(02):80–85.

Tamyiz, Muchammad, L. N. Hamidah, Atik Widiyanti, and Ardhana Rahmayanti. 2018. "PELATIHAN PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI DESA KEDUNGSUMUR, KECAMATAN KREMBUNG, KABUPATEN SIDOARJO." *Pelatihan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Desa Kedungsumur Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo* 1(1).

UUD No 18. 2008. Pasal 11 dan Pasal 12. "Pengelolaan Sampah".